

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sedangkan penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian berjenis wawancara terfokus (*focused interviews*).

Penelitian ini digunakan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam yakni untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan gaya belajar yang dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris Kimia IAIN Walisongo Semarang.

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2010), hlm.6

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Km.2 Ngaliyan (Kampus II) Semarang, dengan alasan:

1. Peneliti paham seluk beluk lokasi, demografis, serta kultur dari tempat penelitian.
2. Peneliti cukup mengetahui pola pembelajaran yang selama ini diterapkan dalam mengajarkan pelajaran kimia.
3. Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi dosen khususnya dosen di lingkup program studi Tadris Kimia dalam rangka meningkat mutu mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tetap memperhatikan gaya belajar mahasiswa sehingga bisa mendongkrak hasil belajar.

Adapun waktu penelitian dimulai pada 22 September 2014 sampai dengan 21 Oktober 2014.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.² Adapun dalam penelitian ini penulis mengelompokkan sumber data berdasarkan aspek yang diteliti, yakni:

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data yang di dapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁴ Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah mahasiswa Tadris Kimia angkatan 2011-2013.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁵ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder tersebut meliputi daftar nama mahasiswa dan daftar nilai mahasiswa.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui gaya belajar (V-A-K) yang dimiliki mahasiswa kimia dari angkatan 2011-2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.62

⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data di lapangan, dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah sederetan pertanyaan yang jawabannya telah di sediakan, yaitu pilihan ganda. Menurut Soehartono yang dikutip dalam bukunya Heri Jauhari angket adalah pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Metode ini digunakan untuk mengetahui gaya belajar mahasiswa. Angket ini diambil dari bukunya Bobbi DePoter untuk mendukung hasil wawancara terfokus. Pada angket ini tidak di jelaskan secara detail melalui teknik statistik akan tetapi hanya di hitung dengan prosentase.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara bukanlah sebuah perangkat *netral* dalam memproduksi realita. Dalam konteks ini, berbagai jawaban diutarakan. Jadi, wawancara merupakan perangkat untuk memproduksi pemahaman situasional

(*situated understandings*) yang bersumber dari episode-episode interaksional khusus.⁶

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terfokus (*focused interviews*) yang dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan yang sudah didesain untuk mengetahui respons subjek atas isu tertentu. Tidak seperti kuesioner yang pilihan jawabannya sudah tersedia, penelitian ini memberikan kebebasan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan sesuai maksud mereka. Pertanyaan pun bisa berkembang sesuai situasi yang terjadi.⁷

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan gaya belajar. Sedangkan objek yang di wawancarai adalah mahasiswa kimia angkatan 2011-2013.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁸ Dalam metode ini digunakan

⁶ Norman K. Denzin Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.495

⁷ Mudjia, Rahardjo “*Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*”, http://lukminto-ambalao.blogspot.com/2013_05_01_archive.html, di akses 11 September 2014

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm.15

untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan daftar nama mahasiswa daftar nilai mahasiswa kimia angkatan 2011-2013.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.⁹ Dengan kata lain bahwa triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.¹⁰ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

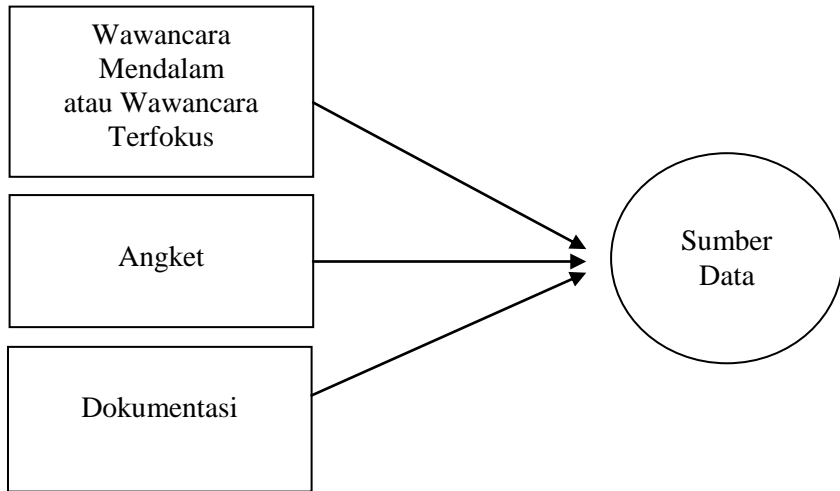
Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data

⁹ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 82.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2010), hlm. 332

dari sumber yang sama. Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa *“the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Selanjutnya Bogdan menyatakan *“what the qualitative researcher is interested in is not truth per se, but rather perspectives. Thus, rather than trying to determine the “truth” of people’s perceptions, the purpose of corroboration is to help researchers increase their understanding and the probability that their finding will be seen as credible or worthy of concideration by others”*.¹¹ Peneliti menggunakan wawancara terfokus, angket dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Gambar 3.1 berikut menunjukkan triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama).

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.330



Gambar 3.1. Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan tampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menata data dari hasil wawancara, angket dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan

dengan berupaya mencari makna (interpretasi).¹² Dalam hal ini peneliti menganalisis data di lapangan dengan model Miles and Huberman yakni aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh.

Analisis data dapat dilakukan melalui langkah-langkah, diantaranya sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data mengenai gaya belajar yang dikumpulkan dengan wawancara, angket dan dokumentasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data-data dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm.104

3. *Verification* (Mengambil Kesimpulan)

Langkah ketiga mengambil kesimpulan yang merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.¹³ Yang di maksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm.91